

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang digunakan**

Setiap penelitian diharapkan mencapai hasil yang sebaik-baiknya serta dapat dipertanggungjawabkan harus menggunakan metode yang tepat. Sebab dengan menggunakan metodologi yang tepat menghasilkan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013: 3).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, *system*, proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat (Syaiful dan Aswan, 2006:95).

#### **B. Desain Penelitian**

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan

demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 74).

$O_1$	$X$	$O_2$
-------	-----	-------

$O_1$  = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

$X$  = Perlakuan

Penelitian ini dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas X.1 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Quiz*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa.

Kelas yang menjadi sampel diberikan tes awal untuk melihat pengetahuan awal siswa pada awal pertemuan tiap sub bahasan, kemudian diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **C.1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117). Sedangkan menurut Suharsimi, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.1 SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

**Tabel 2. Jumlah populasi siswa kelas X.1 SMA Bina Mulya Bandar Lampung**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X. 1	10	13	23

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Bina Mulya Bandar Lampung

### **C.2. Sampel**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu siswa kelas X.1 SMA Bina Mulya Bandar Lampung 2015/2016, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka sampelnya cukup diambil antara 10%-15% atau 20%-25% orang siswa” (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.1. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *Sampling* jenuh. “Sampling dikatakan jenuh (tuntas) bila seluruh populasi dijadikan sampel” (nasution, 1996:100).

**Tabel 3. Jumlah Anggota Sampel**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	X.1	10	13	23	Kelas Eksperimen

Sumber : Data Siswa SMA Bina Mulya Bandar Lampung 2015

Sampel dalam penelitian ini kelas X.1 berjumlah 23 terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

#### **D. Variabel penelitian**

##### **D.1. Variabel penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto variabel merupakan “objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2006:118).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabelbebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Quiz* pada kelas eksperimen.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar *Kognitif* siswa kelas X.1 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

##### **D.2. Definisi operasional variabel**

Defenisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan

pengukurannya. Agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, maka perumusan defenisi operasional variabel tersebut adalah salah satu :

1. Penerapan model *Team Quiz* menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengasah keaktifan siswa.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran *Team Quiz*. Hasil belajar dalam penelitian ini berupa nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan *posttest* berbentuk pilihan ganda pada materi pelajaran Sejarah yang telah ditentukan.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **E.1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttes*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan sedangkan *posttest* adalah tes yang digunakan setelah mendapatkan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan membatasi aspek C1, C2, C3, C4, C5 dan C6. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah berupa soal pilihan jamak sebanyak 20 soal.

## **E.2. Observasi**

Untuk mendapatkan data observasi, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

## **E.3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran (Soeyono Basrowi, 2007:166). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah ada pada sekolah. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa Kelas X.1 SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

## **E.4. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti teori dan konsep-konsep yang mendukung dalam penelitian, serta data-data lainnya yang diambil dari beberapa referensi.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Membuat instrumen tes penelitian.

4. Melakukan validitas instrumen.
5. Menguji coba instrumen.
6. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.
7. Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Menganalisis data.
9. Membuat kesimpulan

### **G. Langkah langkah pelaksanaan pembelajaran**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian membagi siswa kedalam 2-4 kelompok.

#### **b. Kegiatan Inti**

Guru memilih sebuah topik/materi, guru membagi wacana kepada setiap kelompok. Setiap siswa dalam masing-masing kelompok memahami wacana dan kemudian mempersiapkan pertanyaan yang mempunyai jawaban singkat dalam waktu yang ditentukan, sementara kelompok yang lain bersaing untuk menjawab pertanyaan dengan cepat. Setelah waktu habis, kelompok yang didepan kembali ke tempat duduk dan bergantian kepada kelompok yang lain, masing-masing kelompok mempunyai notulen untuk mencatat pertanyaan dan jawaban. Guru mempersilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melakukan presentasi hasil tanya jawab kelompoknya di depan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati dan membandingkan hasil presentasi tersebut.

### c. Kegiatan Penutup

Diakhir pelaksanaan kegiatan ini, guru memberi kesimpulan dari semua materi yang dibahas. Serta memberi sedikit pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

## H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, yaitu tes hasil belajar (nilai *posttest*) pada pembelajaran sejarah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes formatif pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan pilihan jawaban A, B, C, D dan E. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Soal**

No.	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal	Skor Per-Butir Soal	Total Skor Per-Ranah
1.	Pengetahuan (C1)	1,5,9,11,15,17	6	2	12
2.	Pemahaman (C2)	4,7,10,13	4	4	16
3.	Penerapan (C3)	2,8,12,16	4	5	20
4.	Analisis (C4)	3,18	2	7	14
5.	Sintesis (C5)	6,14	2	8	16
6.	Evaluasi (C6)	19,20	2	11	22
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>			<b>20</b>		<b>100</b>



Berdasarkan kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siswa di atas, jumlah item soal yang digunakan berjumlah 20 soal untuk penelitian dengan soal pilihan ganda. Skor yang diberikan perjenjang untuk setiap jenjang kemampuan berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang maka skor yang diberikan semakin tinggi. Terkait perbedaan skor yang diberikan setiap jenjangnya, tidak ada pedoman yang peneliti gunakan, hal tersebut seperti yang diungkapkan sudijono “Orang yang paling tahu berapa bobot yang seharusnya diberikan terhadap jawaban yang betul itu adalah pembuat soal itu sendiri, yaitu tester, karena dialah orang yang paling tahu mengenai derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar” (Sudijono, 2009:306). Selanjutnya untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik dan benar. Oleh karena itu, sebelum instrumen penelitian digunakan sebaiknya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, penghitungan tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal tes pada instrumen penelitian ini.

## **I. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **a) Uji Validitas**

Sebelum instrument digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Uji validitas adalah uji instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan validitas kontruksi yaitu dengan rumus *korelasiproduct moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$ : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan

X : variable X

Y : variable Y

$X^2$ : kuadrat dari X

$Y^2$ : kuadrat dari Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dengan Y

n : jumlah sampel

(*UjiProduct Moment*: Pearson, dalam Suharsimi Arikunto, 2013:87)

Taraf validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu koefisien validitas. Koefisien validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu bilangan koefisien antara -1,00 sampai dengan 1,00. Besar koefisien yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Koefisien Validitas tes**

Koefisien	Kualifikasi
0,80 -1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 -0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:89)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai koefisien  $> 0,423$ . Sedangkan bila nilai koefisien kurang dari 0,423, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

Atau bisa juga dengan membandingkan dengan tabel r product moment. Jika

$T_{hitung} < T_{tabel}$  maka soal tidak valid. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka soal valid (Suharsimi

Arikunto, 2013:89)

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil(Suharsimi Arikunto, 2006 : 86).

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari  
 $n$  : banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  : varians total  
 Arikunto (2010: 109)

Untuk menentukan reabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 6. Kriteria Reliabilitas**

Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 75)

Instrumen dapat dikatakan mempunyai reliabilitas apabila nilai kriteria soal yang digunakan dalam instrumen 0,6 sampai dengan 1,00.

### c) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

Np : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008:372)

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan criteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut:

**Tabel 7. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber: Sudijono (2008 : 372)

### d) Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya.

Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus menurut Sudijono sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

Dimana

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

dan

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : indeks diskriminasi satu butir soal  
 $P_A$  : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $P_B$  : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_A$  : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_B$  : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah  
 $J_A$  : jumlah kelompok atas  
 $J_B$  : jumlah kelompok bawah  
 (Sudijono, 2008:389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. interpretasi nilai daya pembeda**

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Sedang
0,41 - 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik
Bertanda negative	Buruk sekali

Sumber : Sudijono (2008:389)

## J. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan pendekatan kuantitatif.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji chi-kuadrat, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan yang digunakan  $\alpha = 0,05$
- b. Statistik Uji
  1. Membuat Daftar Frekuensi
    - a) Mencari Rentang ( R ) = nilai terbesar – nilai terkecil
    - b) Menghitung Banyak Kelas (BK) =  $1 + (3,3) \log n$
    - c) Menghitung panjang kelas (P) = R/BK

2. Mencari Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

(Sudjana, 2009:67)

3. Mencari Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{(N \sum x_i^2 - (\sum x)^2)}{n^2}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

N = banyaknya data

$X_i^2$  = nilai yang diperoleh

(Sudjana, 2009:93)

c. Mencari chi kuadrat

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = chi kuadrat

$F_0$  = frekuensi observasi

$F_h$  = frekuensi harapan

(Margono, 2007:202)

d. Keputusan Uji

Terima  $H_1$  jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 3$  dan taraf nyata 0,05 atau 5%.

## b. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada Pelajaran Sejarah siswa kelas X.1 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

$H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada Pelajaran Sejarah siswa kelas X.1 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sedangkan untuk menguji hipotesis kedua sebagai berikut:

$H_0$ : Besar taraf signifikan pengaruh dari model pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada pelajaran Sejarah siswa kelas X.1 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah rendah.

$H_1$ : Besar taraf signifikan pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada pelajaran Sejarah siswa kelas X.1 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tinggi.

Ketentuan Uji-t ini yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka penelitian signifikan, akan tetapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka penelitian tidak signifikan.  $t_{tabel}$  yang telah ditentukan dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa adalah 1,771. Menurut Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Statistika" (2008 :142) rumus Uji-t yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan yaitu berada pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

b. Menentukan daerah kritis dengan  $dk = n - 1$

c. Menghitung selisih antara *Pretest* dan *Posttest*:  $d = X_1 - X_2$

Keterangan:

$d$  : Jumlah selisih dari *Pretest* dan *Posttest*

$X_1$  : Nilai yang didapat siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan model *Team Quiz*.

$X_2$  : Nilai yang didapat siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan model *Team Quiz*.

d. Menghitung Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}$$

Keterangan:

$s$  : Simpangan baku yang dicari

$d$  : Jumlah selisih antara *Pretest* dan *Posttest*

$n$  : Jumlah sampel



e. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\frac{d}{SD}}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

d : Jumlah selisih antara *Pretest* dan *Posttest*

SD : *Standar Deviasi* / Simpangan Baku

n : Jumlah sampel

Untuk melihat besarnya pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X.1 SMA Bina Mulya Bandar Lampung, akan dilihat menggunakan teknik korelasi *pearsonproduct moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$n = \text{jumlahtsiswa}$

$\sum x_i y_i = \text{jumlahxy}$

$\sum x_i^2 = \text{jumlahxkuadrat}$

$\sum y_i^2 = \text{jumlahykuadrat}$

$\sum x_i = \text{jumlahx}$

$\sum y_i = \text{jumlahy}$

Sumber : Sugiyono, 2013 : 183

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari model *Team Quiz* berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut ini:

**Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono, 2014:184

## REFERENSI

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 3
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 95
- Sugiyono.2008.*MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta. Halaman 117
- Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 130
- Ibid*. Halaman 134
- S. Nasution. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta. Bumi Aksara. Halm 100
- Suharsimi Arikunto.Op Cit. Halaman 118
- . 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 193
- Soeyono Basrowi. 2007. *Metode Analisis Data Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama. Halaman 166
- Sugiyono.Op Cit. Halaman 148
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Halaman 306
- Sugiyono. 2013.Op Cit. Halaman 121
- Suharsimi Arikunto. 2013.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 87
- . *Ibid*. Halaman 89
- . 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 86

SuharimiArikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 109

—————. *Ibid.* Halaman 75

Anas Sudijono.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo. Halaman 372

—————. *Ibid.* Halaman 389

NanaSudjana.2009. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung : Tarsito. Halaman 67

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 202

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Halaman 142

Sugiyono. Op Cit. Halaman 183

—————. Op Cit. Halaman 184